

PENGEMBANGAN KREATIVITAS GUNA MELATIH MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI DI PAUD PELANGI JOMBANG, KOTA TANGERANG SELATAN

Muhammad Hafiz Sebastian^{1,*}, Natasya Amelia Putri², Miftah Hasana Lubis³ Rahmawati Madanih⁴,

¹Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL.KH.Ahmad dahlan,15419

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL.KH.Ahmad dahlan,15419

³ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL.KH.Ahmad dahlan,15419

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL.KH.Ahmad dahlan,15419

*rahmawati@umj.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. Untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini, anak perlu dibimbing untuk memahami dan melakukan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi tersebut. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah motorik halus. Program kerja yang kelompok lakukan adalah meremas kertas, *Finger Painting*, dan kolase origami. Kegiatan ini ditujukan karena masih kurangnya kreativitas pada PAUD Pelangi maka dibutuhkan kegiatan yang mampu membuat anak semakin aktif, tertarik, senang, dan lebih antusias dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar. Metode yang digunakan yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan saat kegiatan berlangsung dan dokumentasi dalam kegiatan juga dilakukan berupa foto yang menjadi bukti bahwa kegiatan benar berlangsung. Hasil Dari 3 program kerja yang telah dilakukan berjalan dengan baik, semua anak dapat mengikuti kegiatan yang telah diarahkan walaupun beberapa anak terdapat sedikit kendala dalam kerapian saat menempel di sketsa. maka dibutuhkan kegiatan yang mampu membuat anak semakin aktif, tertarik, senang, dan lebih antusias dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Kata kunci: Pengembangan Kreativitas, Motorik Halus, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD) is a coaching effort aimed at children from birth to the age of six which is carried out through the provision of education to assist physical and spiritual growth and development so that children have readiness in further education. To develop the full potential of early childhood, children need to be guided to understand and perform the skills needed to develop that potential. One of the potentials that need to be developed is fine motor skills. The work program that the group carried out was kneading paper, finger painting, and origami collage. This activity is intended because there is still a lack of creativity in Pelangi PAUD, so activities are needed that are able to make children more active, interested, happy, and more enthusiastic in participating in Teaching and Learning Activities. The method used is using observation and documentation. Observations were carried out during the activity and documentation in the activity was also carried out in the form of photos which became evidence that the activity was actually taking place. Results From the 3 work programs that have been carried out well, all children can follow the activities that have been directed, although some children have a few problems in the neatness when sticking to the sketch. then we need activities that are able to make children more active, interested, happy, and more enthusiastic in participating in Teaching and Learning Activities (KBM).

Keywords: *Development of Creativity, Fine Motor, Early Childhood*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 angka 10 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini. Anak usia dini berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Anak perlu dibimbing untuk memahami dan melakukan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi tersebut. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah motorik halus. Perkembangan motorik halus bisa dilakukan dengan berbagai cara dan media kreatif (alat untuk berkreasi) seperti kegiatan-kegiatan dengan berbagai kertas, pensil warna, krayon, tanah liat, bahan alam, dan bahan-bahan lainnya. Perkembangan motorik halus menurut Bambang dkk, (2012:1.12) "Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh". Hal yang sama juga dinyatakan oleh Santrock (2007:218) "perkembangan motorik adalah penggunaan tangan, pilihan menggunakan satu tangan tertentu dan bukan lainnya".

Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda, baik dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Maka kelompok memilih untuk mengadakan beberapa kegiatan untuk melatih motorik halus anak yaitu: Meremas Kertas, *Finger Painting* dan Kolase Origami. Kegiatan ini ditujukan karena masih kurangnya kreativitas pada PAUD Pelangi untuk melatih kegiatan motorik halus anak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan kegiatan yang mampu membuat anak semakin aktif, tertarik, senang, dan lebih antusias dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan Meremas Kertas, *Finger Painting* dan Kolase Origami di PAUD Pelangi Jombang ini

dirancang dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Lokasi dilaksanakan kegiatan ini di PAUD Pelangi Kelurahan Jombang Kecamatan Ciputat. Subyek penelitian adalah anak usia 3-6 tahun di PAUD Pelangi Jombang tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 33 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung dan dibantu dengan teman sekelompok. Pendokumentasian dalam kegiatan juga dilakukan berupa foto. Foto ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Pengembangan Kreativitas guna Melatih Motorik Halus pada anak usia dini merupakan kegiatan pengembangan kreativitas untuk anak usia dini yang diselenggarakan oleh kelompok 56 KKN UMJ yang bertujuan untuk ikut serta menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan kepada anak usia dini. sasaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kelompok kami yaitu Anak Usia Dini yang bersekolah di Paud Pelangi yang berjumlah 33 anak dengan usia 3-6 tahun.

Kegiatan berlangsung selama 3 hari pada tanggal 09-11 Agustus 2022. Kegiatan hari pertama adalah Meremas Kertas Hal yang pertama dilakukan dari kegiatan meremas kertas ini adalah mencontohkan untuk mereka memahami kegiatan yang akan dilakukan. Media yang digunakan adalah kertas crep dan beberapa sketsa buah-buahan. Dari hasil program kerja meremas kertas ini dari keseluruhan anak Paud pelangi yang berjumlah 33 anak, 27 anak yang hadir mengikuti kegiatan, terdapat 20 anak memahami warna yang sesuai dengan objek, dan 7 anak lainnya memberikan warna yang tidak sesuai dengan objek.



Gambar 1. Meremas Kertas.

Selanjutnya pada tanggal 10 Agustus 2022 yaitu kegiatan *Finger Painting*. Program kerja ini berguna untuk mengasah ujung-ujung jari bergerak dan bergesekan dengan cat dan kain Mori. Media yang digunakan dalam *Finger Painting* yaitu kain Mori dan Cat lukis. Cara ini dapat melatih keterampilan motorik halus dan Meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas.



Gambar 2. *Finger Painting*.

Kegiatan terakhir dari proker untuk melatih motorik halus anak yaitu kolase origami. Media yang digunakan pada kegiatan kolase origami adalah sketsa macam-macam binatang dan kertas origami. Tujuan dari kolase origami yaitu agar mengembangkan imajinasi, kreativitas, rasa estetika, serta melatih kesabaran dan ketelitian sehingga keterampilan motorik halus anak atau peserta didik berkembang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil dari program kerja Kolase origami 25 anak yang hadir mengikuti kegiatan, 20 anak yang dapat menempelkan origami ke kolase dengan rapih, dan 5 anak lainnya kurang rapih dalam menyesuaikan sketsa yang ada. Dari program kerja yang telah dilakukan selama 3 hari berjalan dengan baik, semua anak dapat mengikuti kegiatan yang telah diarahkan walaupun beberapa anak terdapat sedikit kendala dalam kerapihan saat menempel di sketsa.



Gambar 3. Kolase Origami.

Hari keempat dilanjutkan dengan acara penutupan program kerja di PAUD Pelangi . kegiatan dilakukan dengan kata pernyataan penutup dan motivasi. setelah itu dilanjutkan dengan pembagian sertifikat, Snack dan Cinderamata.



Gambar 4. Foto bersama anak-anak.



Gambar 5. Penyerahan sertifi

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
3. Mitra pelaksanaan KKN yaitu PAUD Pelangi, Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Musfiroh, T. (2017) 'Kreativitas Anak Usia Dini dan Implikasinya dalam Pendidikan', *disajikan di hadapan guru-guru Play Group dan TK Kreatif Primagam, di PPPG Matematika*, pp. 3-4. Available at: [staffnew.uny.ac.id > upload > pengabdian > KREATIVITAS+ANAK+USIA](http://staffnew.uny.ac.id/upload/pengabdian/KREATIVITAS+ANAK+USIA).

NURLAILI (2019) *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini, Modul.*

SEPTIANA, A. (2018) 'MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI SENI MEMBATIK DI TAMAN KANAK-KANAK PERMATA BUNDA KEMILING BANDAR LAMPUNG', *Biomass Chem Eng*, 3(2), p. 101. Available at: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127> %0A<http://publicacoes.cardiol.br/porta/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/310309.pdf>%0A[http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=.](http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=)

Syardiansah, S. (2019) 'Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa', *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), pp. 57–68. doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.

Wirastuti, S. A. (2014) 'Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di Tk Aisyiyah Slahung', *Paya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di Tk Aisyiyah Slahung*, pp. 6–21. Available at: <http://eprints.umpo.ac.id/4531/>.